

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Ini berarti pendidikan tidak boleh mengenyampingkan proses belajar. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada anak. Salah satu masalah pendidikan yang masih belum teratasi dewasa ini adalah rendahnya kualitas proses pembelajaran.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Tinggi rendahnya hasil belajar, aktivitas dan kreativitas siswa, tidak terlepas dari kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru merupakan

salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal, dengan harapan mampu menghasilkan generasi yang mandiri, kreatif, dan kritis.

Pendidikan seni rupa pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkembangkan kepekaan rasa, serta memiliki daya cipta, sehingga terbentuk kesadaran terhadap nilai-nilai seni. Seni sebagai bahan dari alat pendidikan memiliki fungsi yang berarti bagi perkembangan anak didik, diantaranya pendidikan seni sebagai media ekspresi, sebagai media komunikasi, dan sebagai media pembinaan kreativitas serta sebagai media pengembangan bakat dan hobi. Jenis-jenis produk karya seni rupa antara lain Gambar, seni lukis, seni patung, desain grafis, seni kerajinan tangan, kriya, dan lain-lain.

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Misalnya plastik, kertas, barang bekas, pipet, kain flannel, tali, dan lain-lain. Kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Pada pembelajaran kerajinan tangan siswa diharapkan dapat berfikir kreatif dan bisa menciptakan suatu keterampilan suatu karya.

Pendidikan keterampilan merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan bangsa yang berjiwa membangun. Oleh karena itu sepantasnya apabila keterampilan dibimbing dan dibina sejak anak masih sekolah.

Akan tetapi, tidak semua peserta didik memiliki bakat dibidang kerajinan tangan, sehingga guru sering menemukan permasalahan dalam pembelajaran yaitu

kurangnya kemauan siswa untuk mengasah kreativitasnya dibidang kerajinan tangan seperti membuat benda pakai dan hias. Hasil kerajinan siswa bentuknya tidak bervariasi, pada umumnya bentuknya sama dengan temannya. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa jadi rendah.

Rendahnya hasil belajar seni budaya dan keterampilan salah satunya karena kenyataannya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional diantaranya ceramah, dan pemberian tugas yang monoton. Dimana model pembelajaran konvensional itu yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat satu arah dimana guru sebagai pusat kegiatan. Guru lebih banyak memberikan informasi-informasi dan menjelaskan di depan dan kurang melibatkan siswa dalam belajar mengajar, siswa hanya mendengar, mencatat, dan kemungkinan sulit untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa juga tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan ide-ide baru yang mereka punya. Selain itu di dalam kelas siswa juga jarang ada yang bertanya jika mereka kurang mengerti dengan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran dan ini akan berdampak pada hasil belajar siswa, karena guru hanya menugaskan kepada siswa untuk membuat kerajinan dengan contoh karya yang sudah jadi tanpa mendemonstrasikan pembelajarannya. Pembelajaran yang demikian dapat menimbulkan rasa jenuh, bosan bagi peserta didik sehingga tidak maksimal untuk menyerap materi pembelajaran yang sedang berlangsung dan juga siswa tidak dapat berfikir lebih kreatif dalam kegiatan belajar mengajar. Kurang aktif dan kreatifnya siswa dalam belajar akan menjadi masalah dan sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, dibutuhkan kreativitas guru yang dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih menarik dan dikuasai oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada hasil belajar Seni Budaya khususnya dalam praktek kerajinan tangan siswa di kelas VII tergolong rendah. Dari 23 siswa dalam satu kelas yang telah mengikuti pelajaran Seni Budaya dalam praktek kerajinan tangan hanya 7 siswa atau sekitar 30,43% siswa yang mampu mengikuti praktek kerajinan tangan dengan baik. Berikut ini persentase ketuntasan belajar siswa dalam tabel.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Tahun	Ketuntasan Belajar
2010/2011	47,18%
2011/2012	54,40%
2012/2013	66,13%

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 29 Medan 2013

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, diperlukan pengembangan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Usaha guru untuk mencapai tujuan pembelajaran antara lain memilih metode yang tepat. Seharusnya penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling serasi untuk situasi dan kondisi yang khusus dihadapinya, jika memahami sifat masing-masing metode tersebut.

Metode Demonstrasi merupakan suatu metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses melakukan sesuatu. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif untuk membantu siswa dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya. Demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan. Jadi dalam demonstrasi, guru menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui metode demonstrasi diharapkan siswa dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan dan semakin kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kerajinan tangan siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis membuat penelitian yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kerajinan Tangan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa kelas VII-4 SMP Negeri 29 Medan T.A 2013/2014.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan bersifat konvensional diantaranya ceramah dan latihan, sementara dalam pelajaran kerajinan tangan diharapkan guru memberikan contoh dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam berkarya.
2. Hasil belajar siswa tentang kerajinan tangan selama ini kurang baik, karena proses pembelajarannya belum terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

3. Waktu yang tersedia dalam pelajaran kerajinan tangan dirasakan kurang cukup mengingat banyak langkah-langkah dalam pembuatan karya dan butuh persiapan sebelum melakukan proses belajar mengajar.
4. Penggunaan alat dan bahan yang kurang tersedia di sekolah sehingga siswa harus menyiapkan alat dan bahan sendiri di rumah. Bahan dan alat yang dipilih siswa tidak sesuai dengan standar (kualitas) yang diharapkan oleh guru, secara tidak langsung hal tersebut akan berpengaruh kepada hasil karya siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu ditentukan batasan masalah yang dapat mempertegas penelitian ini sesuai dengan kemampuan dan waktu yang penulis miliki. Batasan masalah dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar kerajinan tangan siswa khususnya dalam praktek kerajinan tangan dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 29 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar kerajinan tangan siswa kelas VII-4 SMP Negeri 29 Medan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Ingin mengetahui apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar kerajinan tangan siswa kelas VII-4 SMP Negeri 29 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari PTK ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan guru tentang penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat digunakan nantinya dalam mengajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar seni budaya dan keterampilan (SBK)
3. Sebagai referensi dan masukan bagi sekolah, khususnya guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Defenisi Operasional Variabel

1. Hasil belajar kerajinan tangan dapat diartikan sebagai hasil kerja atau keberhasilan seseorang menciptakan suatu karya kerajinan yang baik yang didasari dari pemahaman serta kemampuan berfikir-kreatif untuk menciptakan suatu kerajinan tangan yang ingin dibuat. Hasil belajar kerajinan tangan siswa dapat diperoleh dari nilai hasil karya kerajinan tangan membuat gantungan kunci.

2. Metode pembelajaran demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang dilakukan guru dengan memperlihatkan/memperagakan bagaimana proses terjadinya benda aksesoris dengan mencontohkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi agar dapat dipahami dengan baik.
3. Kerajinan tangan kain flanel adalah membuat benda kerajinan dengan jenis kain yang dibuat dari serat wol tanpa ditenun. Kain flanel memiliki tekstur yang tebal, ukurannya bermacam-macam dan mudah dibentuk. Kain flanel bisa dikreasikan dengan pernik-pernik kerajinan sesuai warna favorit.